



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

LAPORAN **SURVEI PEMAHAMAN VISI MISI** **CIVITAS AKADEMIK**

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JAMBI
TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa, Laporan Evaluasi Pemahaman Visi Misi Program Studi DIII Agrobisnis Universitas Jambi Tahun 2024 dapat diselesaikan dengan baik. Kami selaku pihak yang membuat laporan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jambi yang telah memberikan dukungan penuh bagi penulisan laporan ini
2. Ketua Program Studi DIII Agrobisnis atas masukan dan saran dalam penyusunan laporan ini.
3. Tim penulisan laporan yang telah bekerjasama dalam mengumpulkan data pendukung

Akhir kata, Laporan Evaluasi Pemahaman Visi Misi Program Studi DIII Agrobisnis Universitas Jambi Tahun 2024 ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu masukan dan saran sangat berarti bagi laporan ini. Semoga laporan ini dapat mendukung kemajuan pendidikan di Program Studi DIII Agrobisnis Universitas Jambi yang bukan hanya untuk kebutuhan akreditasi namun juga untuk mendukung dan memperbaiki sistem pendidikan di Universitas Jambi secara umum.

Jambi, Agustus 2024

Unit Jaminan Mutu

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. METODE SURVEI.....	3
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN	4
BAB IV. PENUTUP	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Visi dan misi merupakan pedoman bagi seluruh sivitas akademika dalam melaksanakan tugas dan aktivitas di lingkungan Program Studi DIII Agrobisnis Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Visi memberikan arah tujuan yang jelas tentang apa yang dicita-citakan. Sementara misi, memberikan pedoman dalam melakukan aktivitas, sehingga semua aktivitas dapat diarahkan untuk proses pencapaian visi dan misi. Visi misi program studi perlu dipahami oleh semua civitas akademika agar semua sivitas akademika mampu melakukan tugas dan tanggungjawabnya terhadap lembaga secara tepat dan terarah.

Memastikan bahwa semua sivitas akademika telah memahami visi dan misi program studi maka UJM melaksanakan Survei Pemahaman Sivitas Akademika atas Visi dan Misi Program Studi DIII Agrobisnis Jurusan Agribisnis Fakultas Teknik yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2024. Hasil survei ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pimpinan atas tingkat pemahaman visi dan misi keilmuan Program Studi oleh semua sivitas akademika

1.2 Tujuan Survei

- a. Mendeskripsikan tingkat pemahaman sivitas akademika (dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) atas visi dan misi Program Studi.
- b. Merumuskan rekomendasi atas kelemahan pencapaian Visi, Misi Program Studi, untuk dapat ditindaklanjuti pimpinan di level Fakultas dan Prodi.

1.3. Manfaat Survei

Visi dan misi merupakan pedoman bagi seluruh sivitas akademika dalam melaksanakan tugas dan aktivitas di lingkungan Program Studi DIII Agrobisnis Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Visi memberikan arah tujuan yang jelas tentang apa yang dicita-citakan. Sementara misi, memberikan pedoman dalam melakukan aktivitas, sehingga semua aktivitas dapat diarahkan untuk proses pencapaian visi dan misi. Visi misi program studi perlu dipahami oleh semua civitas akademika agar semua sivitas akademika mampu melakukan tugas dan tanggungjawabnya terhadap lembaga secara tepat dan terarah.

Untuk memastikan bahwa semua sivitas akademika telah memahami visi dan misi program studi maka UJM melaksanakan Survei Pemahaman Sivitas Akademika atas Visi

dan Misi Program Studi DIII Agrobisnis Jurusan Agribisnis Fakultas Teknik yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2024. Hasil survei ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pimpinan atas tingkat pemahaman visi dan misi keilmuan Program Studi oleh semua sivitas akademika

Adapun manfaat yang diperoleh dari survei ini adalah dapat diketahuinya pemahaman civitas akademik terhadap visi, misi, kekuatan dan kelemahan, umpan balik dan perbaikan dari mitra Program Studi DIII Agrobisnis Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Jambi.

BAB II. METODE SURVEI

2.1. Waktu

Waktu pelaksanaan kegiatan survei pemahaman visi misi program studi ini dilakukan pada bulan Agustus 2024

2.2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelaksanaan kegiatan survei pemahaman visi misi ini terdiri atas dosen, mahasiswa dan tenaga pendidikan Program Studi DIII Agrobisnis, Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Jambi.

2.3. Tahapan Pelaksanaan Survei

Survei ini dilakukan dalam 4 tahap yaitu :

a. Pembuatan dan penyusunan kuesioner .

Tahapan awal yang dilakukan adalah menyusun kuesioner yang akan digunakan pada survei.

b. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebar kuesioner kepada responden melalui google form. Link survei dikirim melalui aplikasi whatsapp.

c. Analisis data

Data yang telah terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data. Sebelum dilakukan analisis data, data terlebih dahulu diperiksa kelengkapan isian data, kemudian dilakukan pengkodean dan terakhir data dianalisis.

d. Penyusunan laporan

Data yang telah dianalisis akan disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan gambar dan dituliskan dalam sebuah laporan.

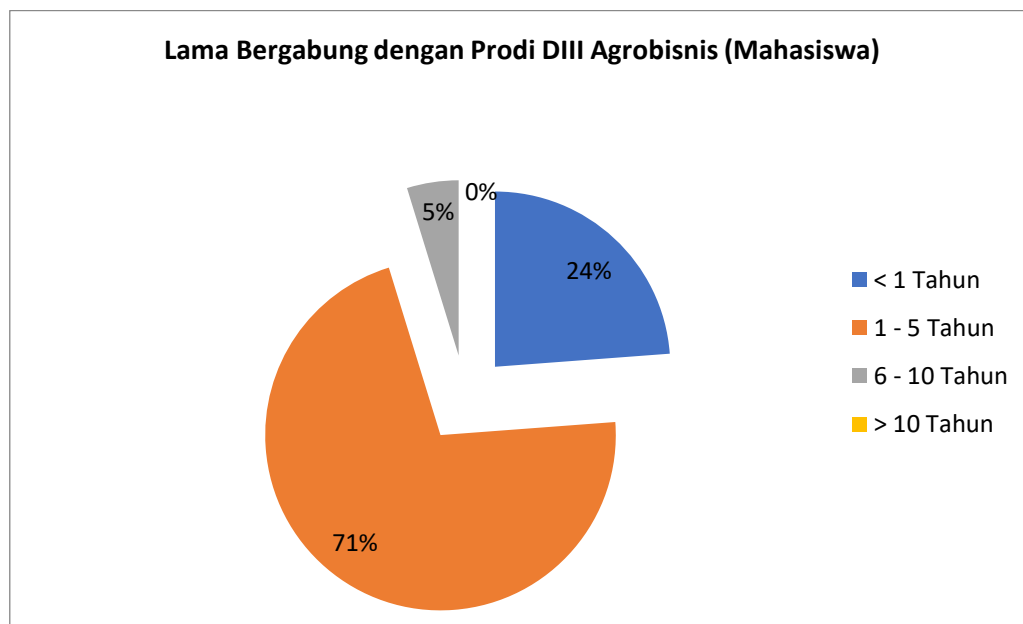
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan hasil survey pemahaman terkait Visi, Misi, dan Tujuan di Program Studi DIII Agrobisnis, Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Jambi.

1. Pemahaman Mahasiswa terhadap Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi DIII Agrobisnis

a. Lama Bergabung dengan Jurusan Agribisnis

Berdasarkan diagram, mayoritas mahasiswa Program Studi DIII Agrobisnis telah bergabung dalam rentang waktu 1–5 tahun yaitu sebesar 71%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada masa studi aktif. Sebanyak 24% mahasiswa baru bergabung kurang dari 1 tahun, menandakan adanya regenerasi mahasiswa yang cukup signifikan. Sementara itu, hanya 5% mahasiswa yang tercatat bergabung selama 6–10 tahun, kemungkinan besar merupakan mahasiswa yang masih menyelesaikan studi. Tidak ada mahasiswa yang tercatat bergabung lebih dari 10 tahun, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa berada dalam rentang masa studi yang wajar dan sesuai dengan durasi pendidikan program DIII Agrobisnis

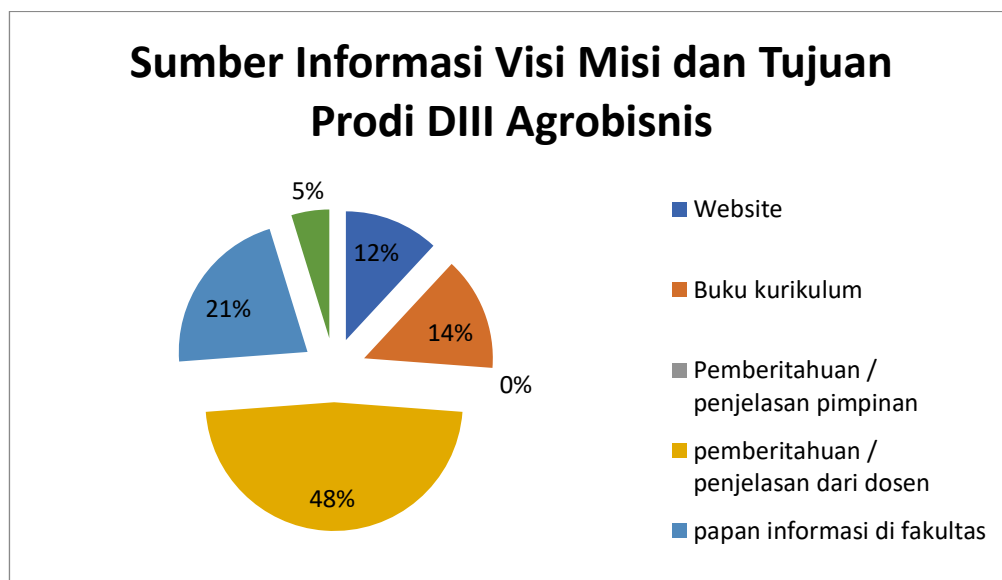


Gambar 1. Lama Bergabung dengan Prodi DIII Agrobisnis (Mahasiswa)

b. Sumber Informasi Visi Misi dan Tujuan Prodi DIII Agrobisnis

Berdasarkan diagram, sumber informasi utama mengenai visi, misi, dan tujuan Program Studi DIII Agribisnis paling banyak diperoleh mahasiswa dari penjelasan dosen, yaitu

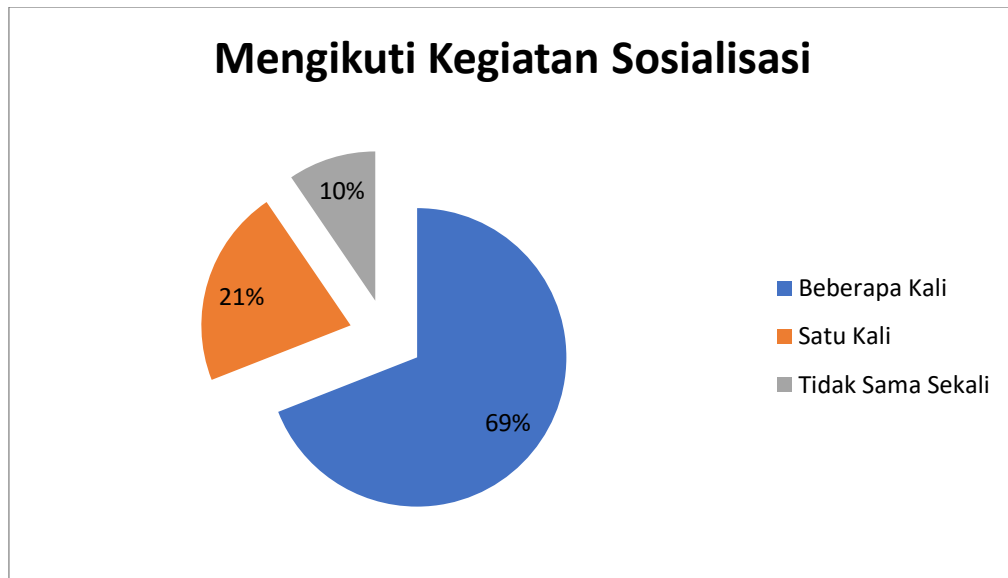
sebesar 48%. Hal ini menunjukkan bahwa peran dosen sangat penting dalam menyampaikan pemahaman terkait arah dan tujuan jurusan. Selain itu, 21% mahasiswa mendapat informasi melalui papan informasi di fakultas, sementara 14% melalui buku kurikulum, dan 12% dari website resmi. Adapun dari penjelasan pimpinan tidak tercatat memberikan kontribusi langsung (0%), serta hanya 5% mahasiswa yang mengetahui dari sumber lainnya. Data ini menggambarkan bahwa metode komunikasi langsung dari dosen masih menjadi cara paling efektif dalam menyosialisasikan visi, misi, dan tujuan program studi kepada mahasiswa.



Gambar 2. Sumber Informasi Visi Misi Prodi DIII Agrobisnis

c. Mengikuti Kegiatan Sosialisasi

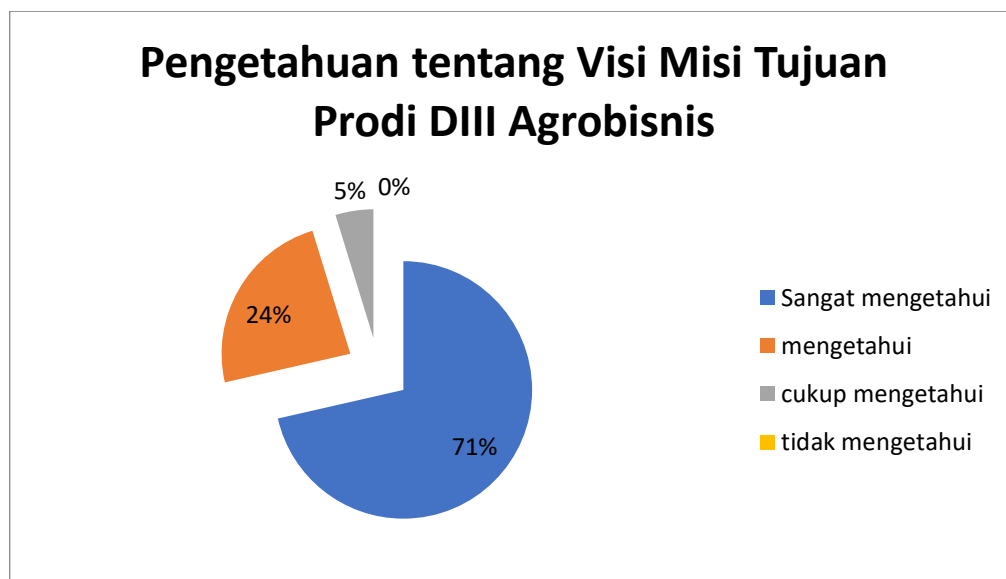
Berdasarkan diagram, mayoritas mahasiswa Program Studi DIII Agribisnis telah mengikuti kegiatan sosialisasi visi, misi, dan tujuan jurusan beberapa kali, yaitu sebesar 69%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa cukup aktif dalam memperoleh pemahaman mengenai arah dan tujuan program studi. Sebanyak 21% mahasiswa hanya mengikuti sosialisasi satu kali, sementara 10% lainnya tidak pernah mengikuti kegiatan sosialisasi sama sekali. Kondisi ini menggambarkan bahwa meskipun sebagian besar mahasiswa sudah mendapatkan informasi secara berulang melalui kegiatan sosialisasi, masih ada sebagian kecil mahasiswa yang perlu mendapat perhatian khusus agar tidak tertinggal dalam pemahaman visi, misi, dan tujuan Prodi DIII Agrobisnis.



Gambar 3. Mengikuti Kegiatan Sosialisasi

d. Pengetahuan tentang Visi Misi Tujuan Prodi DIII Agrobisnis

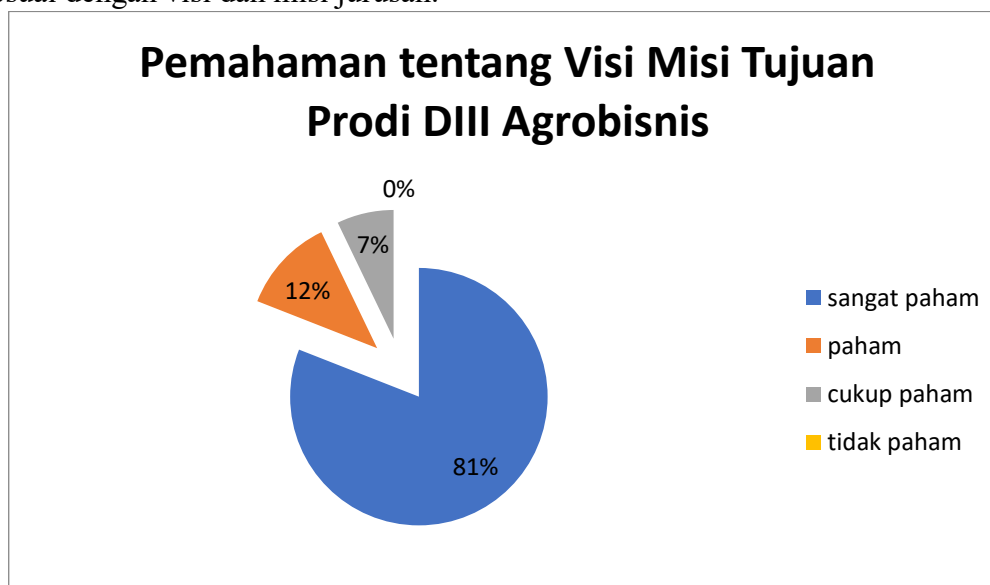
Berdasarkan diagram, mayoritas mahasiswa Program Studi DIII Agrobisnis sangat mengetahui visi, misi, dan tujuan Prodi DIII Agrobisnis, yaitu sebesar 71%. Sebanyak 24% mahasiswa berada pada kategori mengetahui, sedangkan 5% mahasiswa hanya cukup mengetahui, dan tidak ada yang sama sekali tidak mengetahui (0%). Data ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap visi, misi, dan tujuan Prodi DIII Agrobisnis sangat baik, dengan sebagian besar mahasiswa memiliki pengetahuan yang mendalam. Namun demikian, masih terdapat sebagian kecil mahasiswa yang hanya memiliki pemahaman terbatas sehingga perlu ditingkatkan melalui sosialisasi maupun penekanan dalam proses pembelajaran.



Gambar 4. Pengetahuan tentang Visi Misi Tujuan Prodi DIII Agrobisnis

e. Pemahaman tentang Visi Misi Tujuan Prodi DIII Agrobisnis

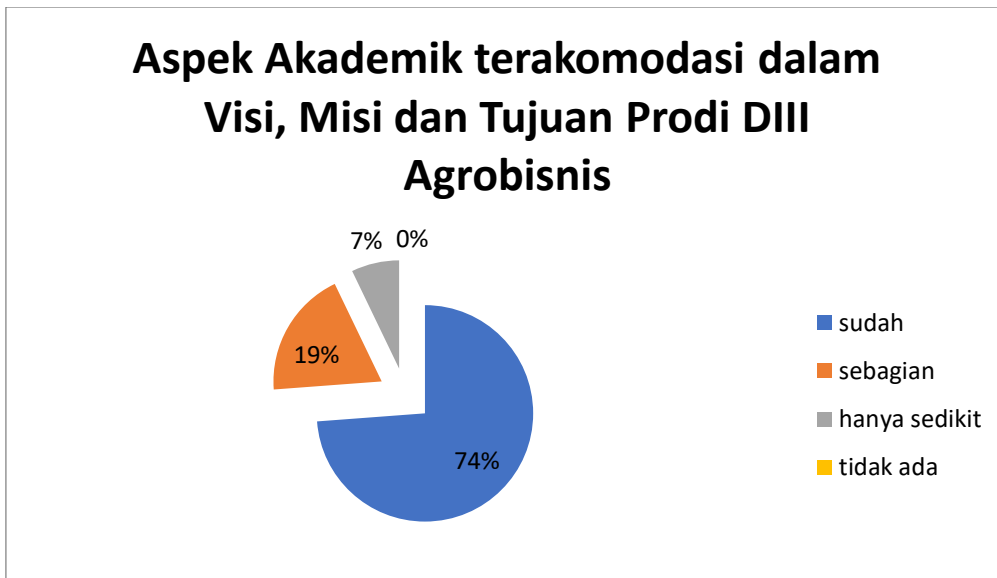
Berdasarkan diagram, pemahaman mahasiswa Program Studi DIII Agrobisnis terhadap visi, misi, dan tujuan Prodi DIII Agrobisnis berada pada kategori yang sangat baik. Sebanyak 81% mahasiswa menyatakan sangat paham, sementara 12% berada pada kategori paham, dan 7% cukup paham. Tidak ada mahasiswa yang sama sekali tidak memahami (0%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa tidak hanya mengetahui, tetapi juga benar-benar memahami arah, tujuan, dan nilai yang ingin dicapai oleh program studi, sehingga dapat menjadi dasar kuat dalam menjalani proses akademik dan mengembangkan diri sesuai dengan visi dan misi jurusan.



Gambar 5. Pemahaman tentang Visi Misi Tujuan Prodi DIII Agrobisnis

f. Aspek Akademik terakomodasi dalam Visi, Misi dan Tujuan

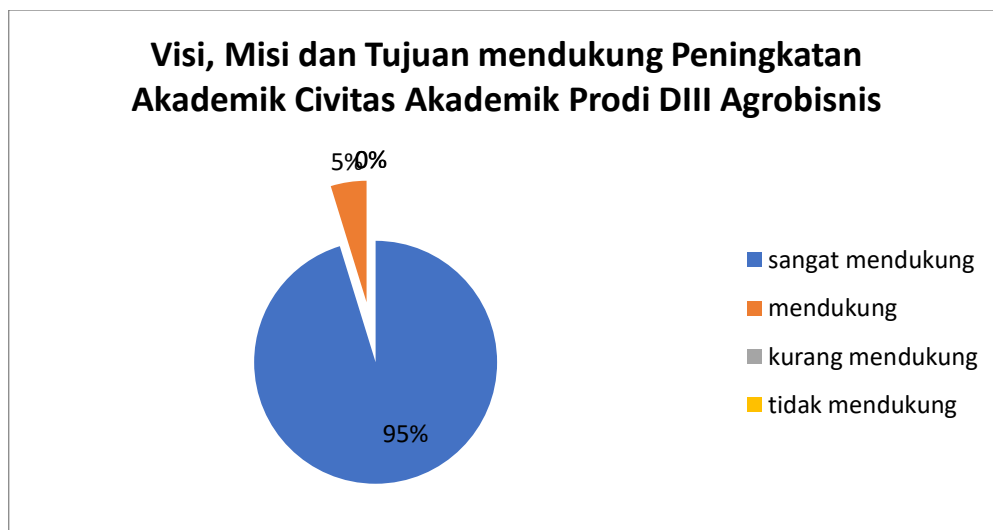
Berdasarkan diagram yang ditampilkan, sebanyak 74% responden menyatakan bahwa aspek akademik sudah terakomodasi dalam visi, misi, dan tujuan Program Studi DIII Agrobisnis. Ini menunjukkan bahwa mayoritas pemangku kepentingan menilai bahwa arah kebijakan program studi telah mencerminkan komitmen terhadap pengembangan akademik. Sebanyak 19% menyatakan bahwa aspek tersebut baru terakomodasi sebagian, dan 7% menyebutkan hanya sedikit terakomodasi, sementara tidak ada yang menyatakan aspek akademik tidak terakomodasi sama sekali. Hal ini mencerminkan bahwa secara umum, Prodi DIII Agrobisnis telah menyusun visi, misi, dan tujuan yang relevan dan mendukung pengembangan aspek akademik, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan agar seluruh komponen akademik lebih menyatu secara optimal dalam pernyataan strategis tersebut.



Gambar 6. Aspek Akademik terakomodasi dalam Visi, Misi dan Tujuan Prodi DIII Agrobisnis

g. Visi, Misi dan Tujuan mendukung Peningkatan Akademik Civitas Akademik

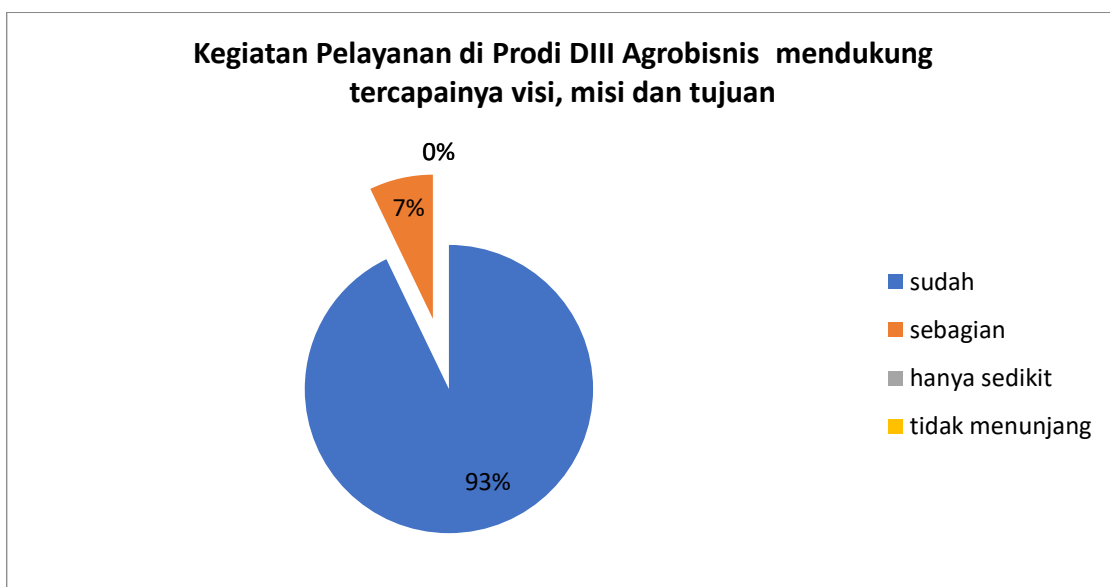
Berdasarkan data pada diagram, sebanyak 95% responden menyatakan bahwa visi, misi, dan tujuan Program Studi DIII Agrobisnis ‘sangat mendukung’ peningkatan akademik civitas akademika. Sementara itu, 5% responden menyatakan bahwa visi, misi, dan tujuan tersebut ‘mendukung’, dan tidak ada responden yang menyatakan kurang mendukung atau tidak mendukung sama sekali. Hal ini menunjukkan bahwa arah strategis program studi telah disusun dengan baik dan dianggap sangat relevan dalam mendorong pengembangan kualitas akademik dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. Dukungan ini mencerminkan adanya sinergi antara pernyataan visi, misi, dan tujuan dengan upaya nyata dalam meningkatkan mutu akademik secara menyeluruh.



Gambar 7. Visi, Misi dan Tujuan mendukung Peningkatan Akademik Civitas Akademik

- h. Kegiatan Pelayanan di Program studi DIII Agrobisnis mendukung tercapainya visi, misi dan tujuan.

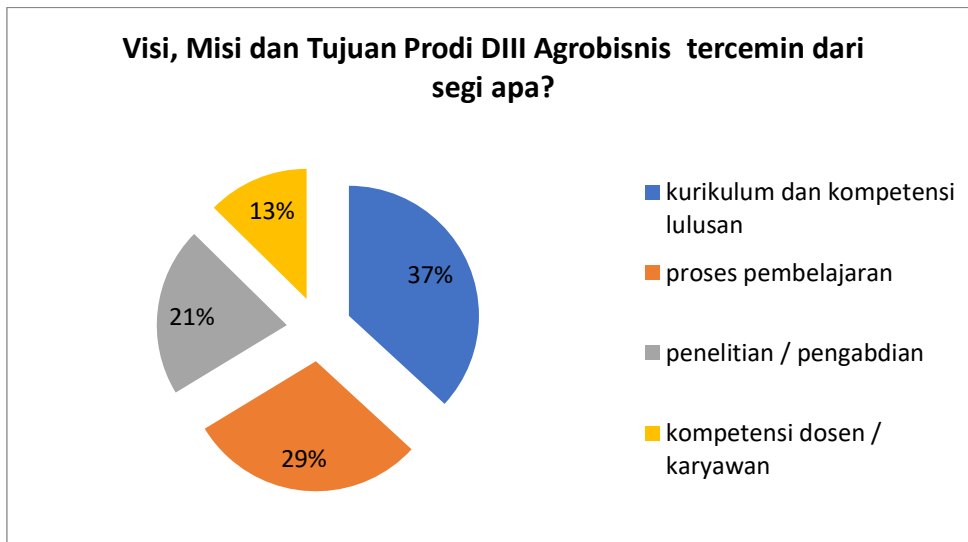
Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelayanan di Prodi DIII Agrobisnis sudah sangat mendukung tercapainya visi, misi, dan tujuan jurusan. Hal ini terlihat dari 93% responden yang menyatakan kegiatan pelayanan sudah mendukung, sementara 7% lainnya menilai mendukung sebagian. Tidak ada responden yang menilai pelayanan hanya sedikit atau bahkan tidak menunjang. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas kegiatan pelayanan yang dilakukan jurusan telah berjalan efektif, relevan, serta sesuai dengan arah pengembangan visi dan misi yang telah ditetapkan, meskipun masih ada ruang kecil untuk perbaikan pada aspek tertentu.



Gambar 8. Visi, Misi dan Tujuan Prodi DIII Agrobisnis mendukung Peningkatan Akademik Civitas Akademik

- i. Cerminan Visi, Misi dan Tujuan di Program Studi DIII Agrobisnis

Berdasarkan gambar tersebut, visi, misi, dan tujuan jurusan paling banyak tercermin dari aspek kurikulum dan kompetensi lulusan (37%), diikuti oleh proses pembelajaran (29%), penelitian/pengabdian (21%), serta kompetensi dosen/karyawan (13%). Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian visi dan misi Prodi DIII Agrobisnis sangat dipengaruhi oleh kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan kompetensi lulusan, yang kemudian diperkuat oleh kualitas proses pembelajaran. Selain itu, kontribusi melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga menjadi indikator penting, sementara kompetensi dosen dan karyawan tetap berperan sebagai faktor pendukung utama dalam menjaga mutu pelaksanaan kegiatan akademik maupun non-akademik.

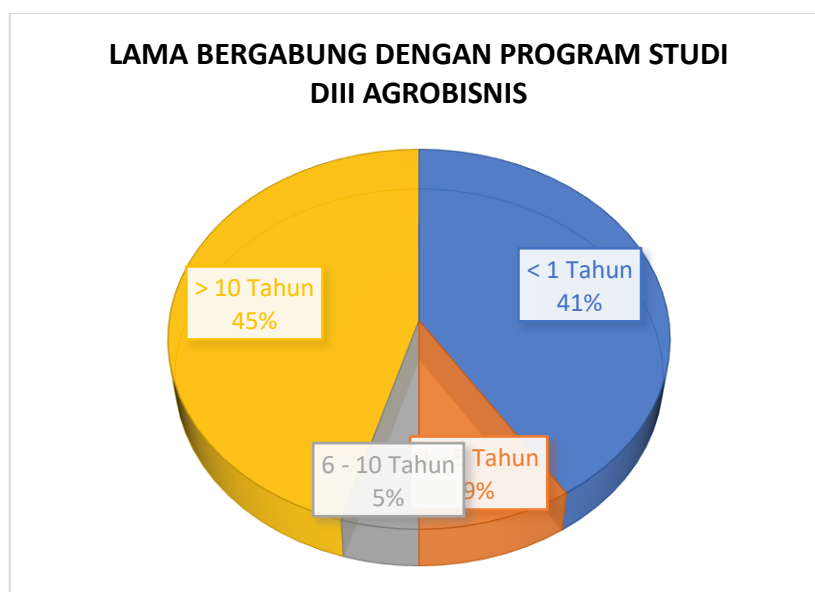


Gambar 9. Cerminan Visi, Misi dan Tujuan di Program Studi DIII Agrobisnis

2. Pemahaman Dosen terkait Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi DIII Agrobisnis

a. Lama Bergabung dengan Prodi DIII Agrobisnis

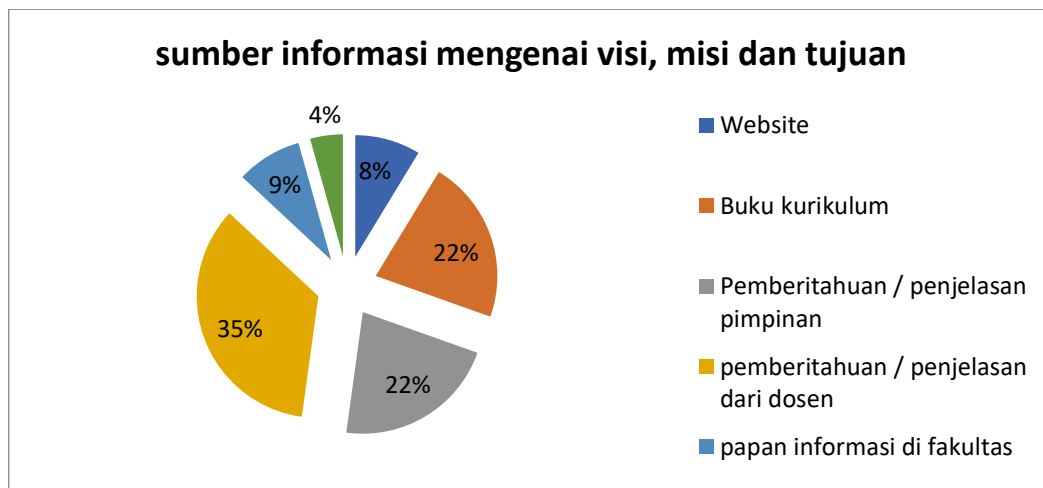
Berdasarkan gambar tersebut, mayoritas dosen di Prodi DIII Agribisnis memiliki pengalaman yang cukup lama, yaitu lebih dari 10 tahun (45%), diikuti oleh dosen yang baru bergabung kurang dari 1 tahun (41%). Sementara itu, dosen dengan masa kerja 1–5 tahun hanya 9% dan yang telah bergabung selama 6–10 tahun sebesar 5%. Hal ini menunjukkan adanya kombinasi antara dosen senior yang memiliki pengalaman panjang dengan dosen baru yang membawa semangat dan perspektif segar. Kondisi ini berpotensi menciptakan sinergi yang baik dalam pengembangan program studi melalui perpaduan antara pengalaman dan inovasi.



Gambar 10. Lama bergabung dosen dengan Prodi DIII Agrobisnis

b. Sumber informasi mengenai visi, misi dan tujuan Prodi DIII Agrobisnis

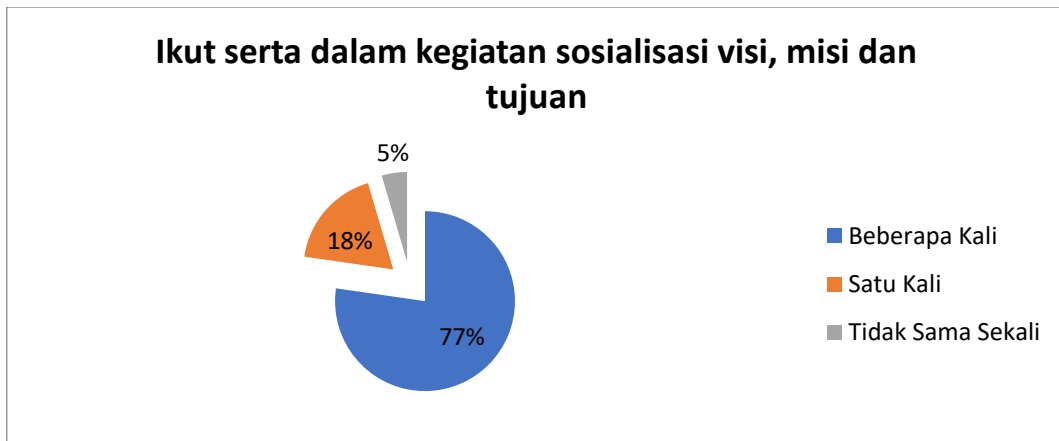
Berdasarkan gambar tersebut, sumber informasi utama mengenai visi, misi, dan tujuan di Prodi DIII Agribisnis paling banyak diperoleh melalui pemberitahuan atau penjelasan dari dosen (35%), diikuti oleh pemberitahuan atau penjelasan dari pimpinan serta buku kurikulum yang masing-masing sebesar 22%. Sementara itu, informasi melalui papan pengumuman fakultas hanya 9% dan website sebesar 8%. Temuan ini menunjukkan bahwa komunikasi langsung dari dosen maupun pimpinan menjadi saluran informasi yang paling dominan dan efektif, sementara media tertulis maupun digital masih berperan namun dengan intensitas yang lebih kecil.



Gambar 11. Sumber Informasi mengenai Visi, Misi dan Tujuan Prodi DIII Agrobisnis

c. Ikut serta dalam kegiatan sosialisasi visi, misi dan tujuan Prodi DIII Agrobisnis

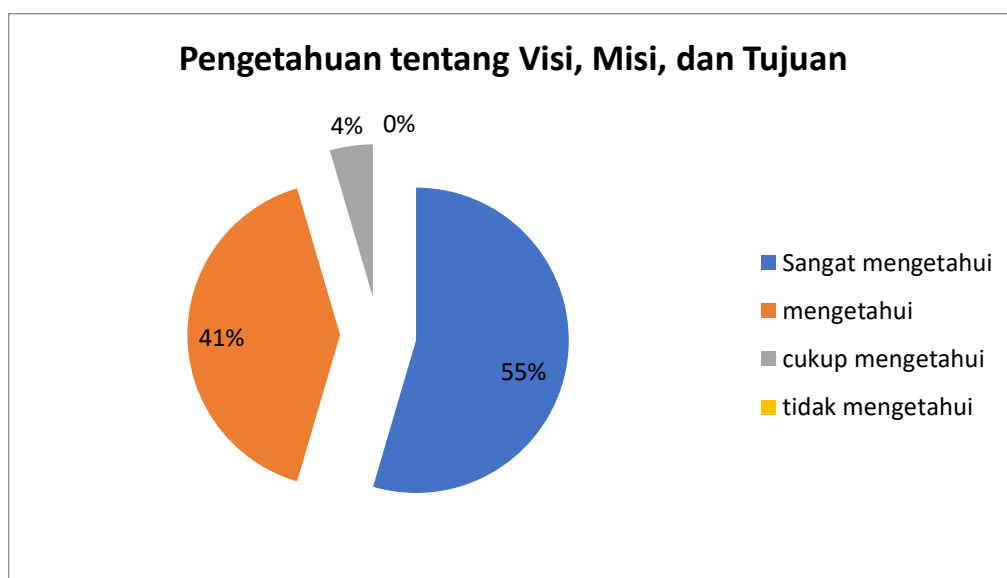
Berdasarkan gambar tersebut, mayoritas dosen di Prodi DIII Agribisnis telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi visi, misi, dan tujuan, di mana 77% mengikuti kegiatan tersebut beberapa kali. Sebanyak 18% dosen tercatat hanya pernah mengikuti satu kali, sementara 5% lainnya belum pernah ikut sama sekali. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar dosen memiliki tingkat keterlibatan yang tinggi dalam memahami dan menyebarkan visi, misi, serta tujuan program studi, sehingga diharapkan mampu meningkatkan keselarasan antara perencanaan akademik dengan arah pengembangan jurusan. Namun, masih diperlukan upaya agar seluruh dosen dapat terlibat tanpa terkecuali.



Gambar 12. Ikut serta dalam kegiatan sosialisasi visi, misi dan tujuan Prodi DIII Agrobisnis

d. Pengetahuan tentang Visi, Misi, dan Tujuan

Berdasarkan gambar tersebut, tingkat pengetahuan dosen di Prodi DIII Agrobisnis mengenai visi, misi, dan tujuan program studi tergolong sangat baik. Sebanyak 55% dosen menyatakan sangat mengetahui dan 41% lainnya menyatakan mengetahui, sementara hanya 4% yang berada pada kategori cukup mengetahui dan tidak ada dosen yang tidak mengetahui. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh dosen memahami dengan baik arah pengembangan program studi, sehingga dapat mendukung pelaksanaan kegiatan akademik maupun non-akademik yang selaras dengan visi, misi, dan tujuan jurusan.



Gambar 13. Pengetahuan tentang Visi, Misi, dan Tujuan

e. Pemahaman tentang visi, misi dan tujuan

Berdasarkan gambar tersebut, seluruh dosen di Prodi DIII Agribisnis memiliki pemahaman yang sangat baik mengenai visi, misi, dan tujuan program studi, di mana 100% responden menyatakan sangat paham. Tidak ada satupun dosen yang berada pada kategori paham,

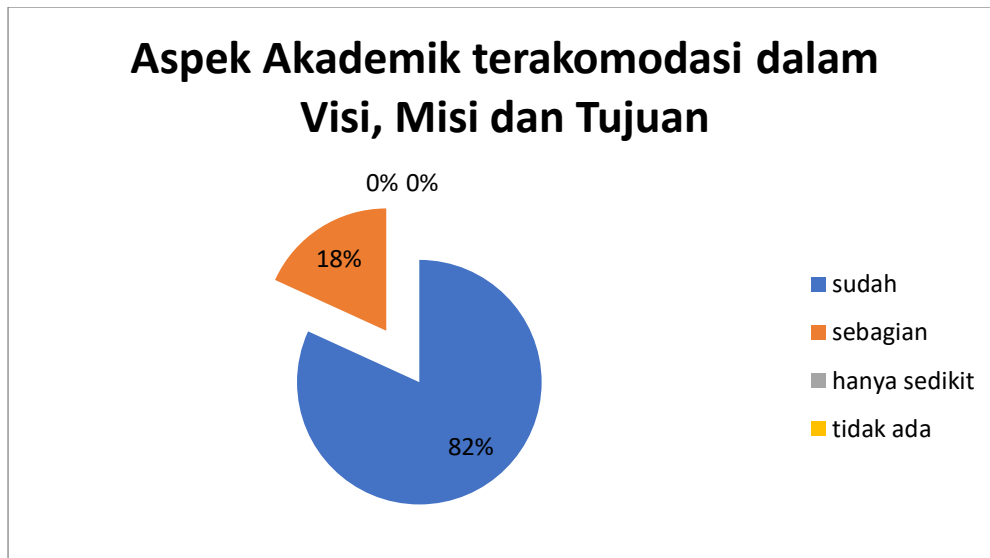
cukup paham, maupun tidak paham. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman dosen terhadap arah, landasan, dan tujuan pengembangan program studi sangat kuat, sehingga menjadi modal penting dalam mewujudkan implementasi visi dan misi secara konsisten dalam kegiatan akademik maupun pengelolaan jurusan.



Gambar 14. Pengetahuan tentang Visi, Misi, dan Tujuan

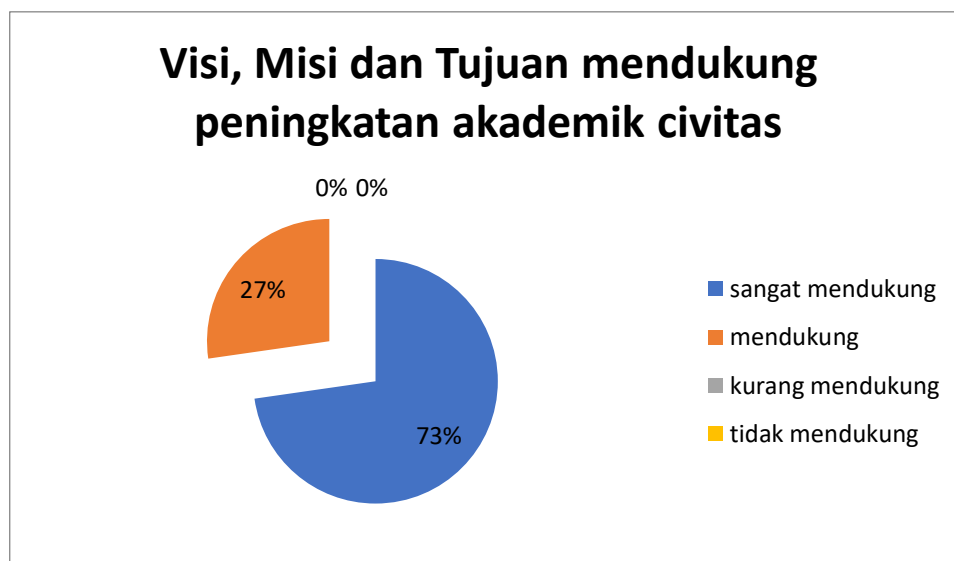
f. Aspek Akademik terakomodasi dalam Visi, Misi dan Tujuan Prodi DIII Agribisnis

Berdasarkan gambar tersebut, aspek akademik di Prodi DIII Agribisnis sudah sangat terakomodasi dalam visi, misi, dan tujuan, ditunjukkan dengan 82% responden menyatakan sudah dan 18% menyatakan sebagian. Tidak ada yang menilai hanya sedikit atau tidak ada sama sekali. Hal ini menggambarkan bahwa mayoritas kegiatan akademik, baik dalam kurikulum, pembelajaran, maupun pengembangan kompetensi, telah selaras dengan arah visi, misi, dan tujuan program studi. Meskipun demikian, masih ada sebagian kecil yang menilai belum sepenuhnya terakomodasi, sehingga perlu evaluasi dan penyempurnaan berkelanjutan agar seluruh aspek akademik dapat mendukung secara maksimal.



Gambar 15. Aspek Akademik terakomodasi dalam Visi, Misi dan Tujuan
g. Visi, Misi dan Tujuan mendukung peningkatan akademik civitas

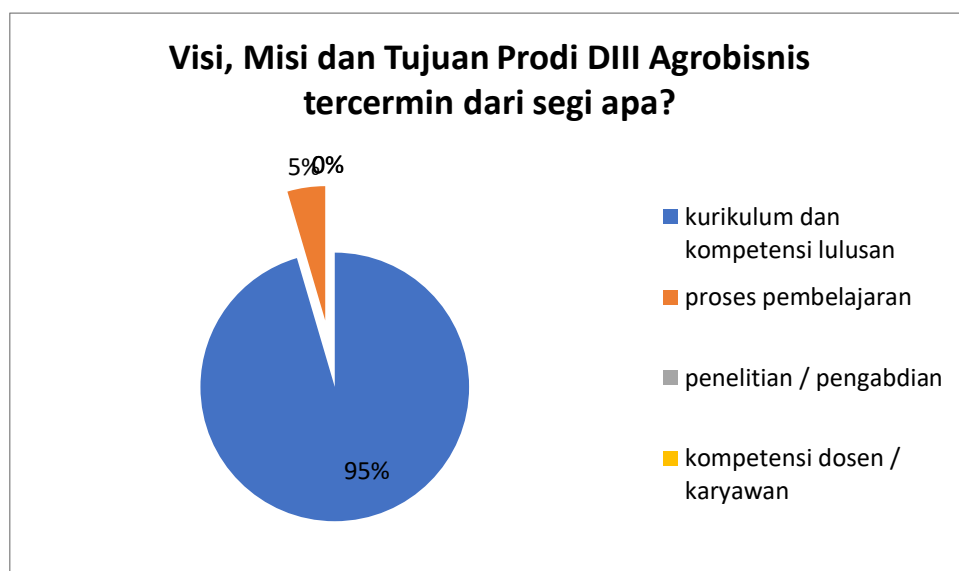
Berdasarkan gambar tersebut, visi, misi, dan tujuan Prodi DIII Agribisnis terbukti sangat mendukung peningkatan akademik civitas, di mana 73% responden menyatakan sangat mendukung dan 27% lainnya menyatakan mendukung. Tidak ada responden yang menilai kurang mendukung maupun tidak mendukung. Hal ini menunjukkan bahwa arah visi, misi, dan tujuan program studi telah dirumuskan dengan baik sehingga mampu menjadi landasan dalam mendorong peningkatan kualitas akademik, baik bagi dosen maupun mahasiswa, serta menciptakan lingkungan akademik yang kondusif untuk pengembangan keilmuan dan profesionalisme.



Gambar 16. Visi, Misi dan Tujuan mendukung peningkatan akademik civitas

h. Visi, Misi dan Tujuan Prodi DIII Agrobisnis tercermin dari segi apa?

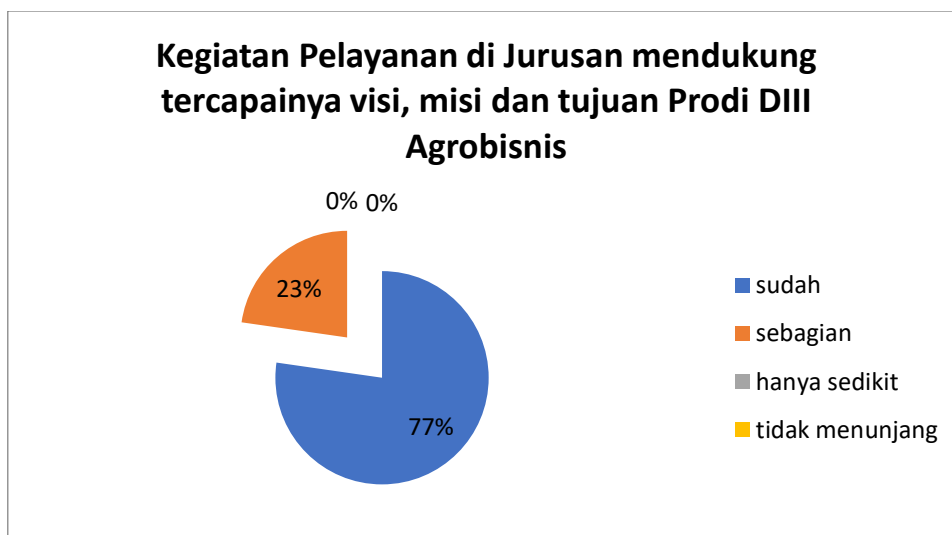
Berdasarkan gambar tersebut, visi, misi, dan tujuan Prodi DIII Agribisnis paling dominan tercermin dari aspek kurikulum dan kompetensi lulusan, yaitu sebesar 95%. Sementara itu, 5% responden menilai tercermin dari proses pembelajaran, dan tidak ada yang menyebutkan penelitian/pengabdian maupun kompetensi dosen/karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa perumusan visi, misi, dan tujuan program studi sangat kuat berfokus pada pengembangan kurikulum yang relevan dan pencapaian kompetensi lulusan, sehingga menjadi acuan utama dalam mencetak sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan bidang agribisnis.



Gambar 17. Visi, Misi dan Tujuan Prodi DIII Agrobisnis tercermin dari segi apa?

i. Kegiatan Pelayanan di Prodi DIII Agrobisnis mendukung tercapainya visi, misi dan tujuan

Berdasarkan gambar tersebut, kegiatan pelayanan di Prodi DIII Agribisnis telah mendukung tercapainya visi, misi, dan tujuan dengan baik, di mana 77% responden menyatakan sudah mendukung dan 23% menilai mendukung sebagian. Tidak ada yang menilai hanya sedikit ataupun tidak menunjang sama sekali. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pelayanan jurusan telah berjalan sesuai arah yang ditetapkan dalam visi dan misi, meskipun masih terdapat sebagian kecil aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan agar dukungan terhadap pencapaian tujuan program studi dapat lebih optimal dan menyeluruh.

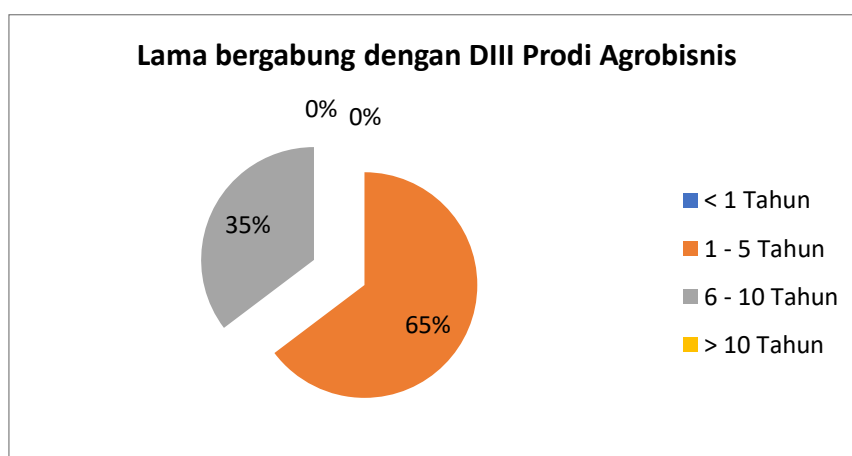


Gambar 18. Kegiatan Pelayanan di Prodi DIII Agrobisnis mendukung tercapainya visi, misi dan tujuan Prodi DIII Agrobisnis

3. Pemahaman Alumni terkait Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi DIII Agrobisnis

a. Lama bergabung dengan Prodi DIII Agrobisnis (Alumni)

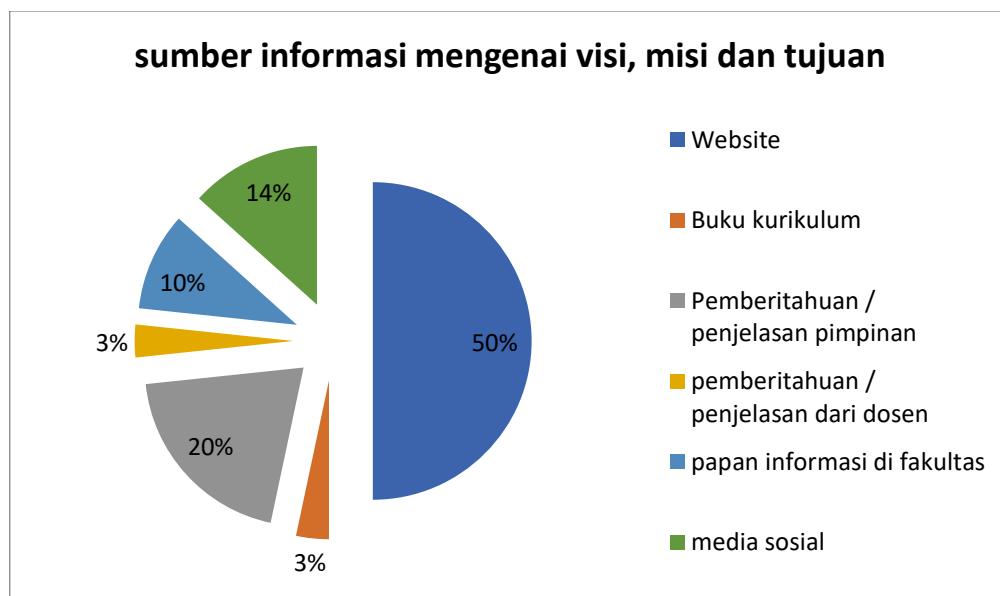
Berdasarkan gambar tersebut, lama bergabung alumni di Prodi DIII Agrobisnis didominasi oleh masa studi 1–5 tahun sebesar 65%, sedangkan 35% alumni menyatakan menempuh studi selama 6–10 tahun. Tidak ada alumni yang berada pada kategori kurang dari 1 tahun maupun lebih dari 10 tahun. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni menyelesaikan pendidikan tepat waktu sesuai dengan target studi yang ditetapkan, sehingga mencerminkan keberhasilan program studi dalam mengarahkan mahasiswa agar dapat lulus sesuai visi, misi, dan tujuan jurusan, yakni menghasilkan lulusan yang kompeten dan tepat waktu.



Gambar 19. Lama Bergabung dengan Program Studi DIII Agrobisnis

b. Sumber informasi mengenai visi, misi dan tujuan

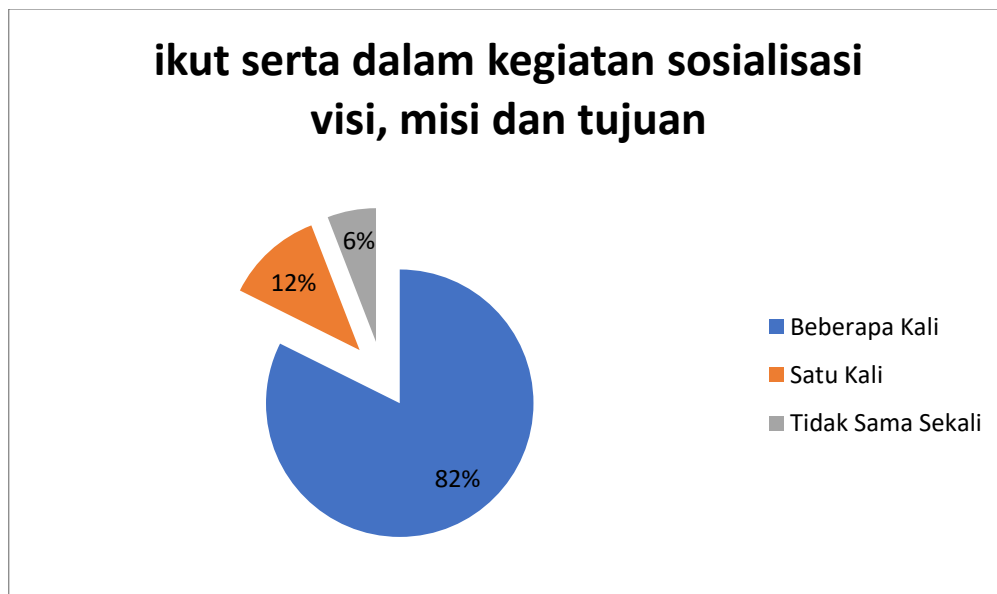
Berdasarkan gambar tersebut, sumber informasi utama alumni Prodi DIII Agrobisnis mengenai visi, misi, dan tujuan paling banyak diperoleh melalui website (50%), diikuti oleh penjelasan pimpinan (20%), penjelasan dari dosen (14%), papan informasi fakultas (10%), serta buku kurikulum dan penjelasan dosen masing-masing sebesar 3%. Data ini menunjukkan bahwa media digital, khususnya website, menjadi sarana utama dan efektif dalam menyampaikan informasi kepada alumni. Namun demikian, peran komunikasi langsung dari pimpinan dan dosen tetap penting sebagai pelengkap, sehingga penyampaian visi, misi, dan tujuan dapat lebih komprehensif dan mudah dipahami oleh seluruh civitas akademika maupun alumni.



Gambar 20. Sumber Informasi mengenai Visi, Misi dan Tujuan Prodi DIII Agrobisnis

c. Ikut serta dalam kegiatan sosialisasi Visi, Misi, dan Tujuan Prodi DIII Agrobisnis

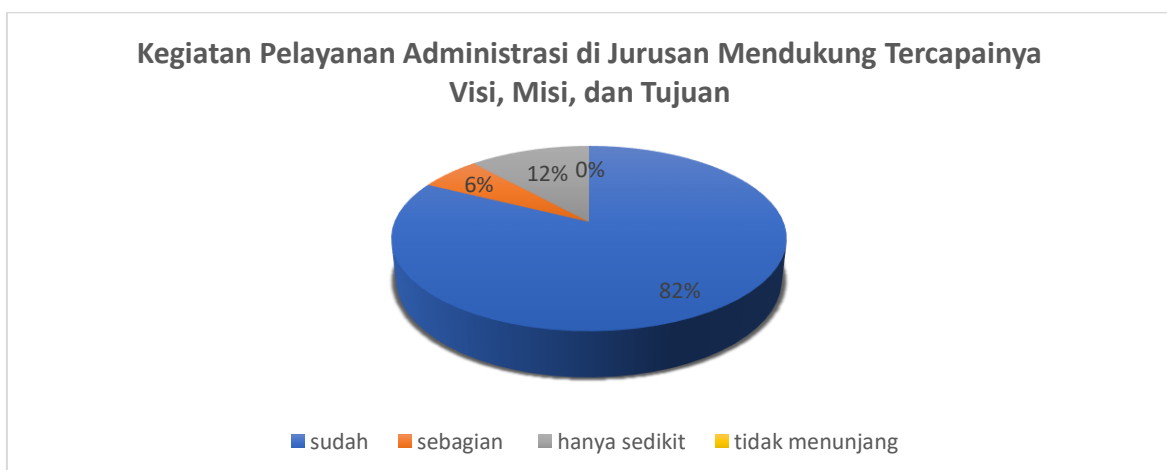
Berdasarkan gambar tersebut, mayoritas alumni Prodi DIII Agrobisnis telah aktif ikut serta dalam kegiatan sosialisasi visi, misi, dan tujuan, dengan 82% menyatakan mengikuti beberapa kali. Sebanyak 12% alumni hanya pernah mengikuti satu kali, sementara 6% lainnya menyatakan tidak pernah sama sekali. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni memiliki keterlibatan yang baik dalam memahami arah pengembangan program studi, meskipun masih ada sebagian kecil yang belum berpartisipasi, sehingga perlu ditingkatkan upaya sosialisasi agar seluruh alumni dapat terlibat secara menyeluruh.



Gambar 21. Ikut serta dalam Kegiatan Sosialisasi Visi, Misi dan Tujuan Prodi DIII Agrobisnis

- d. Kegiatan Pelayanan Administrasi di Prodi DIII Agrobisnis Mendukung Tercapainya Visi, Misi, dan Tujuan

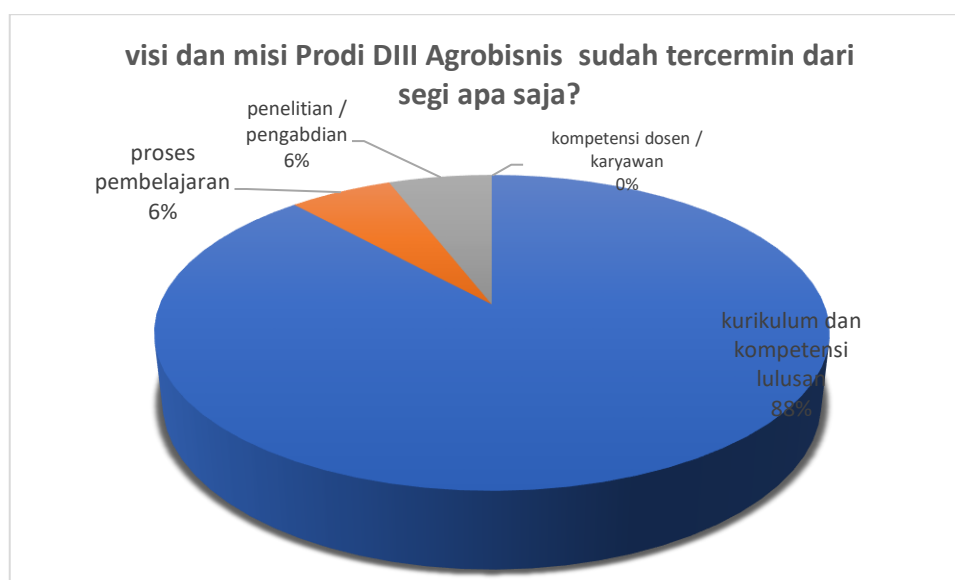
Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat bahwa kegiatan pelayanan administrasi di Prodi DIII Agrobisnis sangat mendukung tercapainya visi, misi, dan tujuan, di mana 82% responden menyatakan sudah mendukung sepenuhnya. Sebagian kecil, yaitu 6% menyatakan sebagian, dan 12% menyatakan hanya mendukung sedikit, sementara tidak ada yang menilai pelayanan administrasi tidak menunjang. Hal ini menunjukkan bahwa sistem administrasi di Prodi DIII Agrobisnis umumnya berjalan baik dan efektif dalam membantu pencapaian tujuan program studi, meskipun masih diperlukan peningkatan kualitas layanan agar semua pihak dapat merasakan manfaat maksimal secara merata.



Gambar 22. Kegiatan Pelayanan Administrasi di Prodi DIII Agrobisnis Mendukung Tercapainya Visi, Misi, dan Tujuan

e. Visi dan Misi Prodi DIII Agrobisnis sudah tercermin dari segi apa saja?

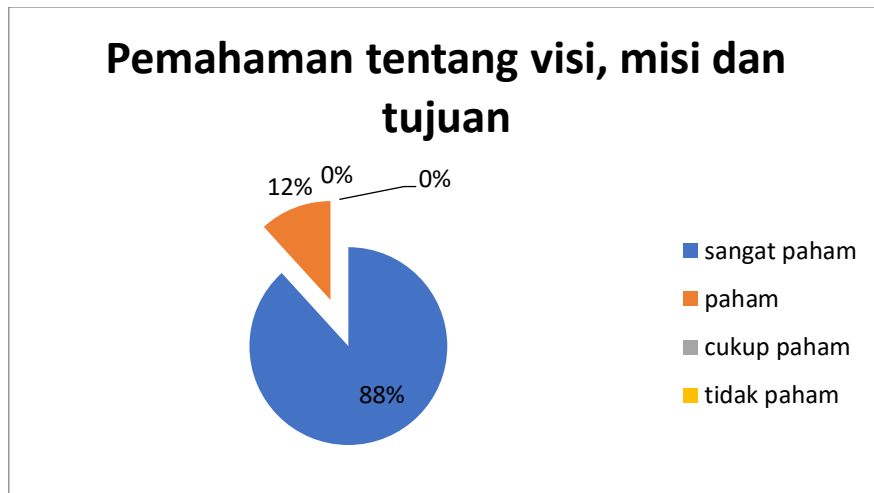
Berdasarkan gambar tersebut, visi dan misi Prodi DIII Agrobisnis sudah paling banyak tercermin dari aspek kurikulum dan kompetensi lulusan (88%), yang menunjukkan bahwa program studi telah berhasil merancang kurikulum sesuai dengan tujuan pembelajaran dan profil lulusan yang diharapkan. Selain itu, terdapat kontribusi dari aspek proses pembelajaran (6%) serta penelitian/pengabdian (6%) yang menandakan adanya dukungan dari kegiatan akademik maupun non-akademik dalam mewujudkan visi dan misi. Sementara itu, aspek kompetensi dosen/karyawan belum terlihat signifikan (0%), sehingga masih menjadi peluang perbaikan agar peran tenaga pendidik dan kependidikan lebih optimal dalam mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan Prodi DIII Agrobisnis secara menyeluruh.



Gambar 23. Visi dan Misi Prodi DIII Agrobisnis sudah tercermin dari segi apa saja?

f. Pemahaman tentang visi, misi dan tujuan

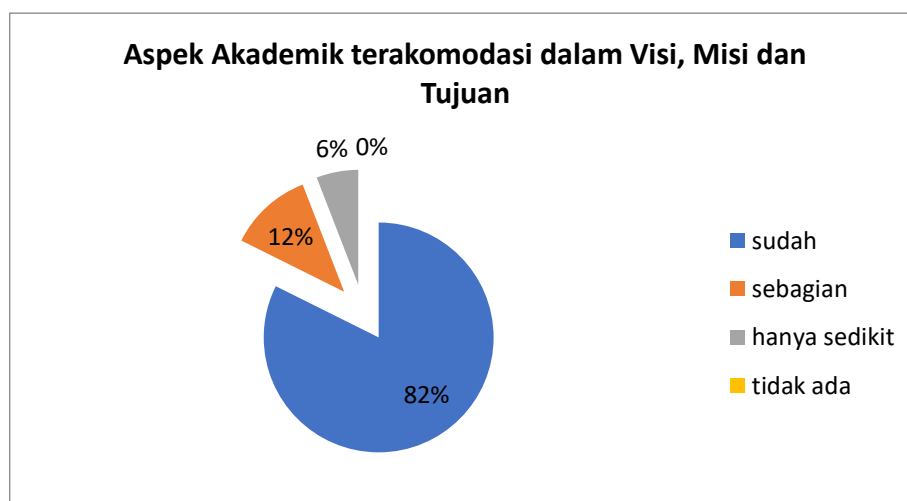
Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat bahwa pemahaman alumni Prodi DIII Agrobisnis mengenai visi, misi, dan tujuan program studi berada pada tingkat yang sangat baik, dengan 88% responden menyatakan sangat paham dan 12% menyatakan paham, sementara tidak ada yang merasa cukup paham maupun tidak paham. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi serta penanaman visi, misi, dan tujuan telah berjalan efektif dan mampu dipahami secara menyeluruh oleh mahasiswa, dosen, maupun alumni. Tingkat pemahaman yang tinggi ini menjadi modal penting dalam mewujudkan visi dan misi program studi karena keselarasan pemahaman seluruh civitas akademika akan mendukung tercapainya tujuan bersama secara lebih terarah dan konsisten.



Gambar 24. Pemahaman tentang Visi, Misi, dan Tujuan

g. Aspek Akademik terakomodasi dalam Visi, Misi dan Tujuan Prodi DIII Agrobisnis

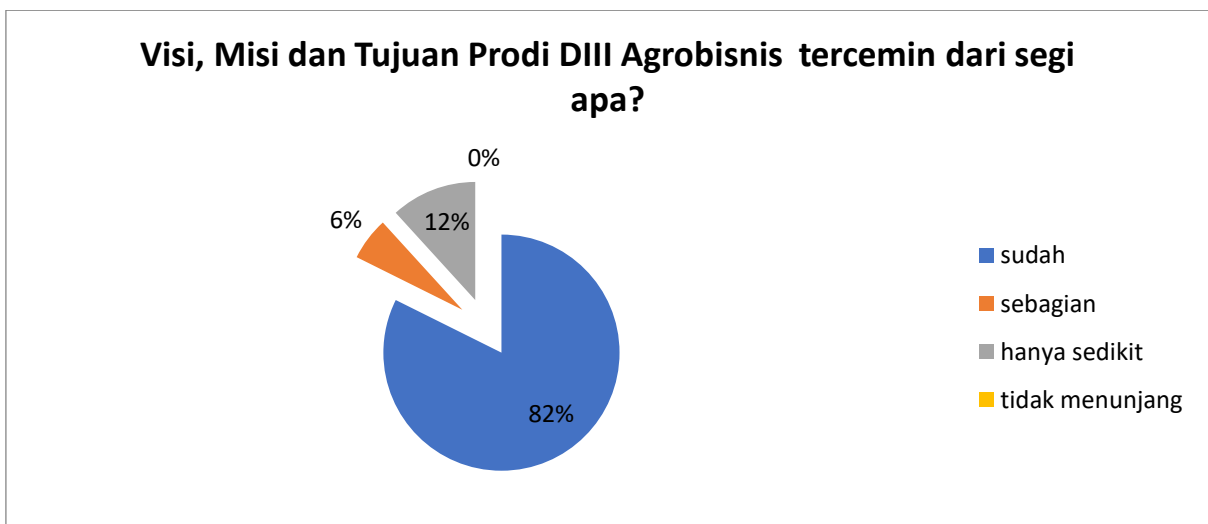
Berdasarkan diagram, terlihat bahwa aspek akademik di Prodi DIII Agrobisnis telah terakomodasi dengan baik dalam visi, misi, dan tujuan jurusan. Sebagian besar alumni (82%) menilai aspek akademik sudah tercermin dengan jelas, sementara 12% menyatakan hanya sebagian yang terakomodasi, dan 6% menyebut hanya sedikit. Hal ini menunjukkan bahwa visi, misi, dan tujuan jurusan telah dirancang untuk mendukung pencapaian mutu akademik, baik dari sisi kurikulum, proses pembelajaran, maupun relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Dengan dominasi penilaian positif, dapat disimpulkan bahwa visi, misi, dan tujuan Prodi DIII Agrobisnis sejalan dengan pengembangan akademik dan mampu menjawab tantangan di bidang agribisnis.



Gambar 25. Aspek Akademik terakomodasi dalam Visi, Misi dan Tujuan Prodi DIII Agrobisnis

h. Visi, Misi dan Tujuan Prodi DIII Agrobisnis tercermin dari segi apa?

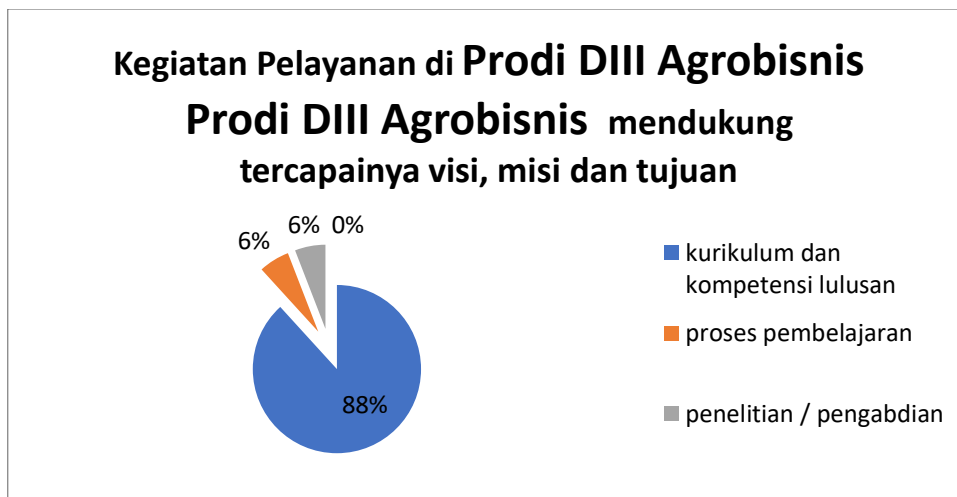
Berdasarkan diagram, mayoritas alumni Prodi DIII Agrobisnis (82%) menilai bahwa visi, misi, dan tujuan jurusan sudah tercermin dengan baik dalam berbagai aspek, menunjukkan kesesuaian arah kebijakan jurusan dengan kebutuhan akademik dan profesional. Sebagian kecil alumni (6%) menilai bahwa visi, misi, dan tujuan Prodi DIII Agrobisnis hanya tercermin sebagian, sementara 12% menilai hanya sedikit yang tercermin, dan tidak ada yang menyatakan bahwa visi, misi, dan tujuan tidak menunjang. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum visi, misi, dan tujuan jurusan telah terimplementasi secara optimal dalam mendukung kurikulum, kompetensi lulusan, serta layanan akademik, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan pada beberapa aspek tertentu agar semakin relevan dan menyeluruh.



Gambar 26. Visi, Misi dan Tujuan Prodi DIII Agrobisnis tercermin dari segi apa?

i. Kegiatan Pelayanan di Jurusan mendukung tercapainya visi, misi dan tujuan Prodi DIII Agrobisnis

Berdasarkan diagram, mayoritas alumni Prodi DIII Agrobisnis (88%) menilai bahwa kegiatan pelayanan di Prodi DIII Agrobisnis sudah mendukung tercapainya visi, misi, dan tujuan, khususnya dalam aspek kurikulum dan kompetensi lulusan. Sebagian kecil alumni (6%) menilai dukungan terlihat dari proses pembelajaran, sementara 6% lainnya menyoroti kontribusi dari aspek penelitian dan pengabdian. Tidak ada alumni yang menilai bahwa pelayanan jurusan tidak mendukung. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan di jurusan telah berjalan dengan baik dan relevan dengan arah visi, misi, dan tujuan, meskipun masih diperlukan penguatan pada aspek penelitian serta peningkatan kualitas proses pembelajaran agar tercapai keseimbangan yang lebih komprehensif.

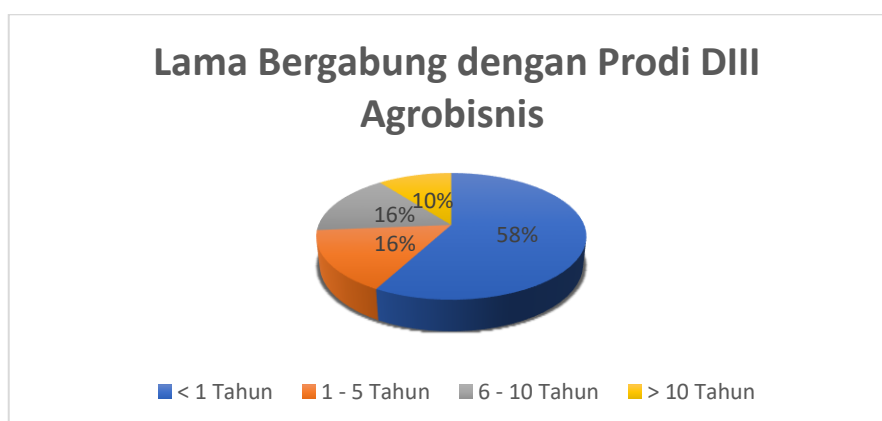


Gambar 27. Kegiatan Pelayanan di Prodi DIII Agrobisnis mendukung tercapainya visi, misi dan tujuan

4. Pemahaman Tenaga Kependidikan terhadap Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi DIII Agrobisnis

a. Lama bergabung dengan Prodi DIII Agrobisnis

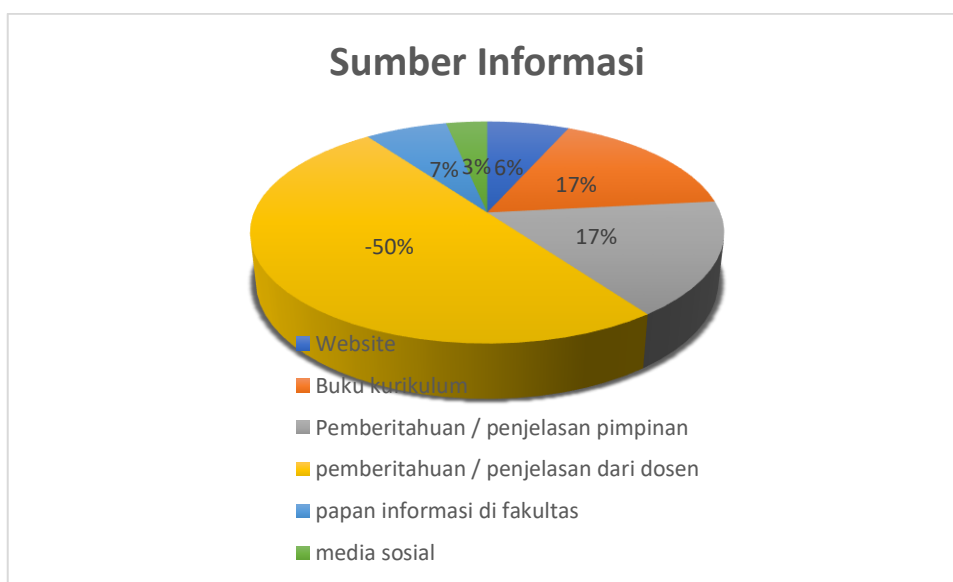
Berdasarkan diagram, mayoritas tenaga kependidikan di Program Studi DIII Agrobisnis merupakan pegawai baru dengan masa kerja kurang dari 1 tahun yaitu sebesar 58%. Hal ini menunjukkan adanya regenerasi atau penambahan tenaga kependidikan yang cukup signifikan. Sementara itu, tenaga kependidikan dengan masa kerja 1–5 tahun dan 6–10 tahun masing-masing sebesar 16%, menandakan adanya kelompok dengan pengalaman menengah yang cukup stabil. Adapun tenaga kependidikan yang telah bergabung lebih dari 10 tahun hanya sebesar 10%, yang menggambarkan masih terbatasnya tenaga kependidikan dengan pengalaman panjang di program studi ini. Secara keseluruhan, komposisi ini memperlihatkan dominasi tenaga kependidikan baru dengan potensi besar untuk berkembang dan berkontribusi dalam jangka panjang.



Gambar 28. Lama bergabung Tenaga Kependidikan dengan Prodi DIII Agribisnis

b. Sumber Informasi

Berdasarkan diagram, sumber informasi utama yang digunakan tenaga kependidikan untuk mengetahui visi, misi, dan tujuan Program Studi DIII Agribisnis berasal dari pemberitahuan atau penjelasan dosen, yakni sebesar 50%. Hal ini menunjukkan bahwa dosen berperan penting dalam menyampaikan informasi strategis kepada tenaga kependidikan. Selanjutnya, website dan buku kurikulum masing-masing berkontribusi sebesar 17% sebagai sarana penyebaran informasi tertulis yang formal. Sementara itu, pemberitahuan dari pimpinan, papan informasi di fakultas, serta media sosial masing-masing hanya digunakan oleh 7% responden, menunjukkan bahwa peran ketiga saluran ini masih terbatas. Secara keseluruhan, data ini menggambarkan bahwa komunikasi langsung melalui dosen masih menjadi jalur dominan dalam penyebaran informasi, sementara media lain perlu lebih dioptimalkan agar penyampaian visi, misi, dan tujuan prodi lebih merata dan efektif.

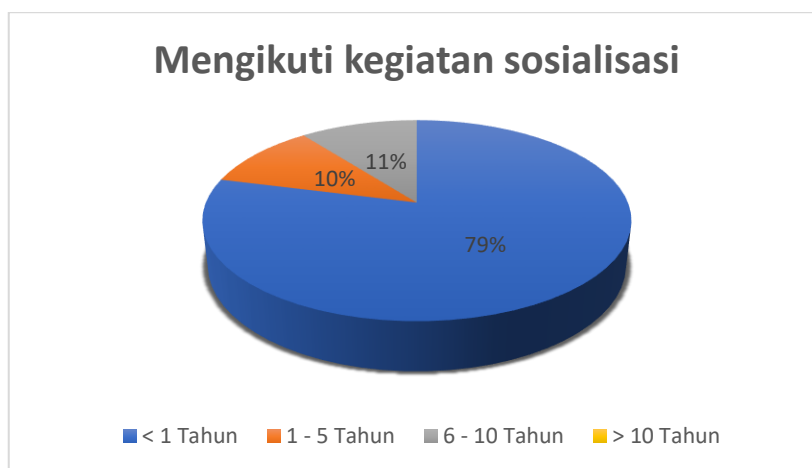


Gambar 29. Sumber Informasi

c. Mengikuti kegiatan sosialisasi Visi, Misi, dan Tujuan Prodi DIII Agrobisnis

Berdasarkan diagram, sebagian besar tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan sosialisasi terkait visi, misi, dan tujuan Program Studi DIII Agribisnis merupakan kelompok dengan masa bergabung kurang dari 1 tahun, yaitu sebesar 79%. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga kependidikan baru lebih banyak terlibat dalam kegiatan sosialisasi untuk memahami arah dan tujuan prodi sejak awal bergabung. Sementara itu, tenaga kependidikan dengan masa kerja 1–5 tahun berjumlah 10% dan yang memiliki

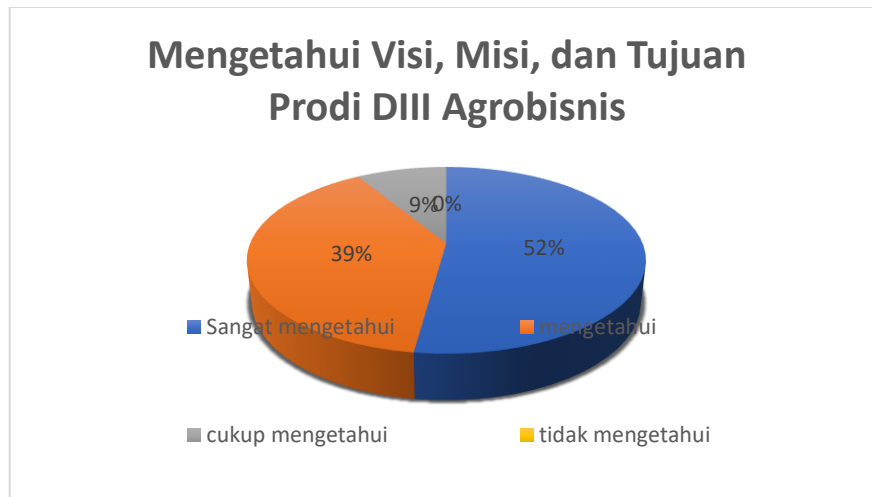
pengalaman 6–10 tahun sebesar 11%, sedangkan tidak ada tenaga kependidikan dengan masa kerja lebih dari 10 tahun yang tercatat mengikuti kegiatan tersebut. Kondisi ini memperlihatkan bahwa program sosialisasi lebih banyak menyasar atau diikuti oleh tenaga kependidikan baru, sehingga ke depannya perlu ada pemerataan partisipasi agar semua tenaga kependidikan, baik baru maupun lama, memiliki pemahaman yang sama terkait visi, misi, dan tujuan prodi.



Gambar 30. Tenaga kependidikan mengikuti sosialisasi Visi, Misi, dan Tujuan Prodi DIII Agrobisnis.

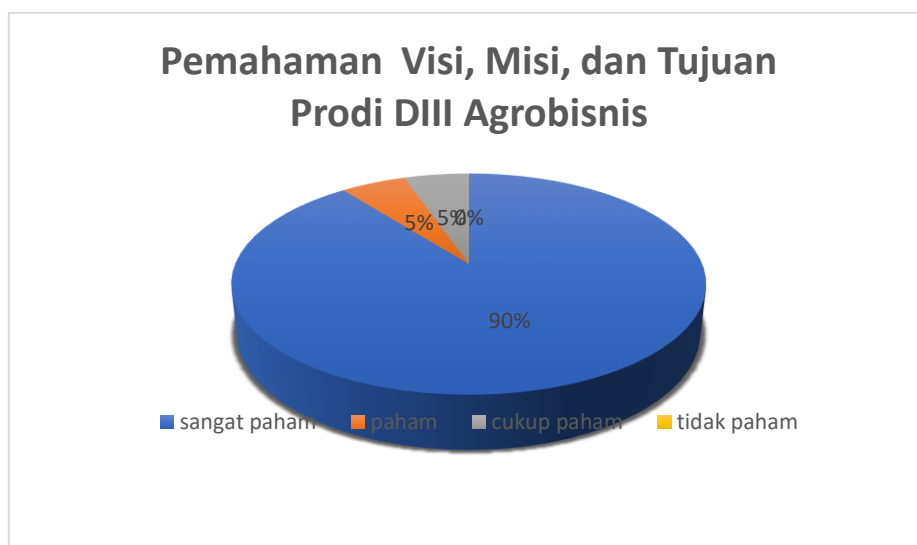
d. Mengetahui Visi, Misi, dan Tujuan Prodi DIII Agrobisnis

Berdasarkan diagram, mayoritas tenaga kependidikan di Program Studi DIII Agribisnis telah memahami visi, misi, dan tujuan program studi dengan baik, di mana 52% menyatakan sangat mengetahui dan 39% mengetahui. Hanya sebagian kecil, yaitu 9%, yang menyatakan cukup mengetahui, sementara tidak ada responden yang menyatakan tidak mengetahui. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi visi, misi, dan tujuan prodi telah berjalan efektif, sehingga sebagian besar tenaga kependidikan memiliki pemahaman yang baik untuk mendukung pelaksanaan tugas dan peran mereka dalam menunjang pencapaian tujuan program studi.



Gambar 31. Persentase Tenaga Kependidikan Mengetahui Visi, Misi, dan Tujuan Prodi DIII Agrobisnis

- e. Pemahaman Tenaga Kependidikan terkait Visi, Misi, dan Tujuan Prodi DIII Agrobisnis. Berdasarkan diagram, tingkat pemahaman tenaga kependidikan terhadap visi, misi, dan tujuan Program Studi DIII Agribisnis berada pada kategori yang sangat baik. Sebanyak 90% responden menyatakan sangat paham, sementara 5% menyatakan paham dan 5% cukup paham. Tidak ada tenaga kependidikan yang menyatakan tidak paham. Data ini menunjukkan bahwa hampir seluruh tenaga kependidikan memiliki pemahaman yang kuat terhadap arah dan tujuan program studi, sehingga diharapkan mampu mendukung pelaksanaan kegiatan akademik maupun non-akademik secara selaras dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.



Gambar 32. Pemahaman Tenaga Kependidikan tentang Visi, Misi, dan Tujuan Prodi DIII Agrobisnis

f. Aspek Kegiatan Akademik sudah terakomodasi

Berdasarkan diagram, mayoritas tenaga kependidikan menyatakan bahwa aspek kegiatan akademik sudah terakomodasi dengan baik sesuai visi, misi, dan tujuan Program Studi DIII Agribisnis, yaitu sebesar 84%. Sementara itu, 5% responden menilai aspek tersebut baru terakomodasi sebagian, dan 11% menyatakan hanya sedikit yang terakomodasi. Tidak ada responden yang menyatakan bahwa aspek kegiatan akademik tidak terakomodasi sama sekali. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum peran tenaga kependidikan dalam mendukung kegiatan akademik sudah optimal, meskipun masih ada sebagian kecil yang perlu ditingkatkan agar seluruh kegiatan akademik dapat berjalan lebih selaras dengan visi, misi, dan tujuan program studi.



Gambar 33. Tentang Aspek Kegiatan Akademik yang sudah terakomodasi

g. Visi, Misi, dan Tujuan mendukung peningkatan civitas akademika

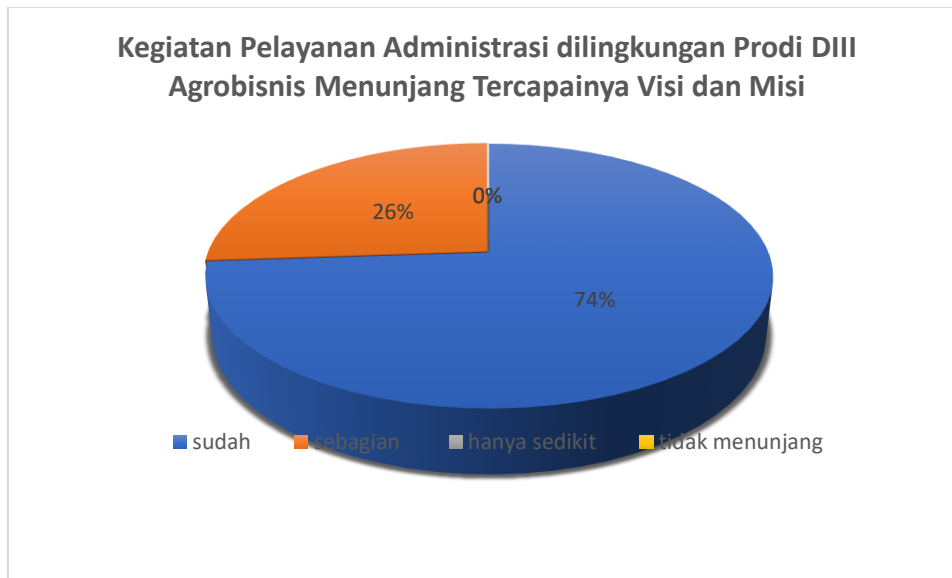
Berdasarkan diagram, tenaga kependidikan menilai bahwa visi, misi, dan tujuan Program Studi DIII Agribisnis telah sangat mendukung peningkatan civitas akademik, dengan 94% responden menyatakan sangat mendukung dan 6% menyatakan mendukung. Tidak ada responden yang menilai kurang mendukung maupun tidak mendukung. Hal ini menunjukkan bahwa arah dan tujuan program studi telah dipahami dengan baik serta mampu menjadi pedoman bagi tenaga kependidikan dalam mendukung pengembangan civitas akademik, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Dengan dukungan yang sangat tinggi ini, diharapkan seluruh tenaga kependidikan dapat terus berkontribusi secara optimal dalam mewujudkan visi dan misi program studi.



Gambar 34. Visi, Misi, dan Tujuan mendukung peningkatan civitas akademika

- h. Kegiatan pelayanan administrasi dilingkungan Prodi DIII Agribisnis menunjang tercapainya Visi dan Misi.

Berdasarkan diagram, sebagian besar tenaga kependidikan menilai bahwa kegiatan pelayanan administrasi di lingkungan Program Studi DIII Agribisnis sudah menunjang tercapainya visi dan misi program studi, dengan persentase sebesar 74%. Sementara itu, 26% responden menilai bahwa kegiatan administrasi baru sebagian yang mendukung, dan tidak ada yang menyatakan hanya sedikit atau tidak menunjang sama sekali. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum peran tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan administrasi sudah berjalan efektif dan sejalan dengan arah visi dan misi program studi, meskipun masih diperlukan optimalisasi di beberapa aspek agar seluruh kegiatan administrasi dapat semakin maksimal dalam mendukung pencapaian tujuan program studi.

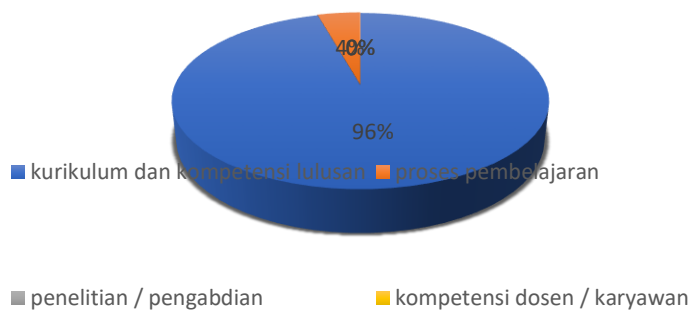


Gambar 35. Kegiatan pelayanan administrasi Prodi DIII Agrobisnis menunjang tercapainya Visi dan Misi

i. Visi, Misi, dan Tujuan sudah tercermin dalam Prodi DIII Agrobisnis

Berdasarkan diagram, visi, misi, dan tujuan Program Studi DIII Agrobisnis dinilai sudah sangat tercermin dalam pelaksanaan program studi, terutama melalui kurikulum dan kompetensi lulusan dengan persentase sebesar 96%. Hal ini menunjukkan bahwa arah pengembangan program studi telah terimplementasi secara nyata dalam kurikulum yang dirancang untuk menghasilkan lulusan sesuai kebutuhan. Sementara itu, 4% responden menilai bahwa pencerminan visi, misi, dan tujuan tampak pada aspek proses pembelajaran. Tidak ada responden yang menilai aspek penelitian/pengabdian maupun kompetensi dosen/karyawan sebagai cerminan utama. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kurikulum menjadi pilar utama dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan prodi, meskipun ke depannya penguatan pada aspek lain seperti pembelajaran, penelitian, dan kompetensi sumber daya manusia tetap perlu ditingkatkan agar implementasi visi dan misi semakin komprehensif.

Visi, Misi dan Tujuan Prodi DIII Agrobisnis sudah tercermin dalam Prodi DIII Agrobisnis



Gambar 35. Visi, Misi, dan Tujuan sudah tercermin dalam Prodi DIII Agrobisnis

BAB IV PENUTUP

4.1.Kesimpulan

Pemahaman civitas akademika (mahasiswa, dosen, alumni, dan tenaga kependidikan) terhadap visi, misi, dan tujuan Program Studi DIII Agrobisnis Universitas Jambi secara umum sudah sangat baik. Mayoritas responden menyatakan mengetahui dan memahami visi, misi, serta tujuan program studi, bahkan sebagian besar menganggapnya relevan dengan kurikulum, kompetensi lulusan, dan proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi telah berjalan cukup efektif, baik melalui dosen, pimpinan, maupun media digital, sehingga visi dan misi benar-benar menjadi pedoman bersama dalam pelaksanaan kegiatan akademik.

Selain itu, hasil survei menunjukkan bahwa visi, misi, dan tujuan Prodi DIII Agrobisnis telah dianggap mendukung peningkatan kualitas akademik civitas akademika, pelayanan administrasi, serta pengembangan kompetensi lulusan. Namun demikian, masih ada sebagian kecil responden yang merasa aspek akademik hanya terakomodasi sebagian atau sedikit, serta keterlibatan dalam sosialisasi belum merata di semua kelompok. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan strategi sosialisasi dan optimalisasi implementasi visi dan misi pada seluruh aspek akademik, penelitian, pengabdian, maupun pelayanan.

4.2.Rekomendasi

Guna mendukung kegiatan akademik di Program Studi DIII Agrobisnis, disarankan agar sosialisasi visi, misi, dan tujuan dilakukan secara lebih berkesinambungan dengan memanfaatkan berbagai media, baik luring maupun daring, agar seluruh sivitas akademika memiliki pemahaman yang sama. Selain itu, perlu adanya integrasi visi dan misi ke dalam setiap aktivitas akademik seperti kurikulum, penelitian terapan, dan pengabdian masyarakat, sehingga lebih terasa relevansinya dengan kebutuhan dunia kerja. Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan juga perlu diperkuat melalui pelatihan dan workshop agar peran mereka semakin optimal dalam mendukung pencapaian visi dan misi program studi.